BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena, kerangka pemikiran, operasional variable, hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Teknologi Informasi Perpajakan dan *Self Assessment System* terhadap Penggelapan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi Perpajakan berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak, dengan kategori korelasi sedang dan bersifat negatif yang artinya apabila semakin baik Teknologi Informasi Perpajakan maka akan mengurangi tindakan penggelapan pajak, dan sebaliknya apabila teknologi informasi perpajakan kurang baik maka akan membuat wajib pajak semakin memiliki keinginan untuk melakukan penggelapan pajak.
2. *Self Assessment System* berpengaruh terhadap Penggelapan Pajak, dengan kategori korelasi sedang dan bersifat negatif, yang artinya apabila *Self Assessment System* meningkat maka akan mengurangi tindakan penggelapan pajak, dan sebaliknya apabila *Self Assessment System* kurang baik maka akan membuat wajib pajak semakin memiliki keinginan untuk melakukan penggelapan pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh teknologi informasi perpajakan dan *self assessment system*, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk mengatasi masalah dalam teknologi informasi perpajakan sebaiknya pihak DJP segera memperhabarui sistem perpajakannya dan meningkatkan kualitas jaringan yang terpasang saat ini agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan wajib pajak agar tingkat penggelapan pajak yang terjadi bisa semakin berkurang, menambah komponen pada sistem perpajakan agar ketika melalukan pengaksesan website pajak tidak *loading*.
2. Untuk mengatasi masalah dalam *self assessment system*, pihak DJP memberikan bimbingan atau seminar kepada pegawai KPP agar mendapatkan pendidikan mengenai *self assessment system*, KPP juga harus menjelaskan cara menyetor pajak atau membayar pajak kepada wajib pajak agar tidak ada lagi wajib pajak yang tidak menyetorkan pajaknya dan dapat menjelaskan kepada wajib pajak bagaimana langkah yang harus dilakukan agar *self assessment system* itu berjalan dengan baik oleh wajib pajak.
3. Pihak DJP agar dapat lebih menekankan pelaksanaan penggelapan pajak. Dan apabila diperlukan menindak dengan tegas bagi yang melakukan tindak penggelapan pajak.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait penggelapan pajak yang dipengaruhi oleh teknologi informasi perpajakan dan *self assessment system*, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.